

**PIDATO REKTOR  
DALAM RANGKA WISUDA SARJANA  
PERIODE II TAHUN 2001**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah. Alladzi hadana lihadza, wama kunna linahtadiya, laula anhadanallah. Asyhadu alla ilaaha illallah. Waasyhadu anna Muhammadan abduhu warosuluh. Qoola ta'ala filkitabihil karim. Audzubillahi minassyaitonirrojim. "Wala tusya'ir khoddaka linnasi wala tansifil ardzi maroha. Innallaha la yuhibbu kulla mukhtalin fahur". 'Waqsid fi masy yika waghdzud min syoutiq. Inna angkarol asywati lasyouthil hamir".

*"Jangan kamu suka membuang muka terhadap sesama, jangan kamu terbiasa bertindak di atas bumi ini dengan penuh lagak. Sesungguhnya Allah tidak suka dengan orang sombong dan membanggakan diri".*

*"Proporsionalakan setiap langkahmu dan ucapanmu, sesungguhnya sekacau-kacaunya suara adalah suara yang ditimbulkan oleh keledai".*

- Yang Terhormat para keluarga dan orang tua wisudawan yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
- Yang Terhormat Menteri Riset dan Teknologi, Kepala BPPT, Bapak Ir. Hatta Rajasa beserta Ibu Hatta Rajasa.
- Yang Terhormat Ketua Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan. Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Yang Terhormat Ketua Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.
- Yang Terhormat Ketua dan Anggota Badan Pelaksana Harian UMM.
- Yang Terhormat Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII dan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Islam Wilayah IV

Serta para undangan yang –saya mohon ma'af- tidak saya sebut satu persatu.

Saya mengucapkan terimakasih atas berkenan bapak ibu sekalian hadir memnuhi undangan kami, dalam rangka mewisuda lulusan Universitas Muhammadiyah Malang periode ke dua tahun 2001. Kali ini sebanyak 1.547 orang akan kita 'sapih', yang dalam bahasa Jawa berarti di putus dari susunan ibu, dalam hal ini ibu almahaternya, yaitu Universitas Muhammadiyah Malang.

Hadirin yang terhormat,

Izinkan saya menggunakan gedung ini sebagai *entry point* pidato saya.

Ibu dan bapak sekalian, gedung ini adalah gedung yang belum jadi. Meskipun sudah digunakan beberapa kali kegiatan, termasuk tiga kali acara wisuda. Bahkan namanya pun belum ada. Sebagian menyebut gedung bundar, meskipun bentuknyatidak betul-betul bundar. Ada yang menyebut gedung serba guna, karena dirancang untuk banyak kegunaan. Ada yang menyebut gedung UFO, karena bentuknya mirip 'piring terbang'. Saya sendiri lebih suka menyebut UMM-DOME atau kubah UMM sebagai symbol kejayaan ilmu dan islam.

Hadirin sekalian,

Sebagaimana hanl nya gedung ini, UMM adalah kampus yang belum jadi. Baik secara fisik maupun nonfisik. Baik secara akademik maupun nonakademik. Baik

dalam aspek keilmuan maupun keimanan. Semuanya masih baru dalam proses untuk menjadi kampus yang benar-benar kampus atau *"the real university"*. Termasuk yang kami wisuda saat ini. Mereka adalah baru dalam proses menjadi "orang".

Dan kisah dalam Al-Qur'an, surat Lukman yang saya kutip di atas, adalah sebuah nasehat Lukman kepada anaknya. Saya mohon dijadikan pegangan khususnya para wisudawan.

Bapak menteri dan hadirin yang terhormat,

Sebagaimana sudah saya sebut tadi, UMM adalah sebagaimana halnya gedung ini, ia adalah kampus yang belum jadi. Semua masih dalam proses untuk menjadi. Dosennya adalah masih proses menjadi dosen sungguhan. Pimpinannya juga masih proses menjadi pimpinan sungguhan. Yang diwisuda juga masih dalam proses menjadi sarjana sungguhan. Hari ini atas nama alma mater UMM kami menyerahkan kembali para lulusan kepada masyarakat, keluarga dan kedua orang tua mereka. Kami telah berusaha maksimal untuk membentuk mereka sebagaimana yang seharusnya, apabila ternyata kurang memenuhi harapan kami memohon maaf dan terima kasih atas kepercayaannya kepada UMM selama ini.

Hadirin yang berbahagia,

Kami telah melampirkan *progress report* secara singkat dalam pidato saya, perkembangan enam bulan terakhir di UMM. Dan perlu kami sebut beberapa yang sangat penting.

Pertama, mulai semester yang lalu UMM sudah membuka fakultas baru yang lama kita rencanakan yaitu fakultas kedokteran. Untuk saat ini UMM menjadi satu-satunya perguruan tinggi swasta di Malang yang diizinkan untuk menyelenggarakan fakultas kedokteran.

Kedua, sebanyak tiga orang dosen telah menyelesaikan studi S-3 dan lima orang pada jenjang S-2.

Ketiga, telah dilakukan rintisan pembinaan mahasiswa di luar kampus dengan melibatkan perangkat desa, RT, RW dan tokoh masyarakat melalui program 'pembinaan lingkungan dan pemetaan'.

Sekalipun gedung ini belum selesai UMM sudah mengawali membangun gedung pusat perkuliahan baru yang direncanakan enam lantai, dengan kapasitas 90 kelas untuk memenuhi kebutuhan yang ada terutama dalam rangka pengelolaan yang lebih terintegrasi yaitu memboyong fakultas ekonomi yang sementara ini kegiatan perkuliahan di kampus II.

Yang terakhir, InsyaAllah Bapak Menteri Riset dan Teknologi hari ini akan meresmikan dua lembaga baru yang sangat strategis bagi perkembangan masa depan UMM yaitu Pusat Hak Kekayaan Intelektual (Sentra HAKI) dan Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspa IPTEK).

Kenapa strategis?

Hadirin sekalian,

Penanganan hak kekayaan intelektual di Indonesia masih sangat minim. Sehingga banyak hasil karya ilmuwan dan perekayasa teknologi putra Indonesia yang hak patennya diklaim atau dibajak oleh orang dari negara lain. Dalam persaingan global

yang semakin sengit, pemilikan hak paten atas berbagai penemuan menjadi sangat penting. Apabila semua berjalan dengan baik maka UMM akan menjadi perguruan tinggi yang memiliki kewenangan menguji, memferifikasi berbagai penemuan baru sekaligus mengupayakan hak paten bagi penemunya. Ini tidak hanya untuk intern UMM yang saat ini juga sudah puluhan jumlahnya, tetapi untuk masyarakat luas.

Kedua, Puspa IPTEK yang nantinya instrumennya sebagian besar akan diisi oleh hasil karya mahasiswa dan dosen UMM sendiri adalah sangat penting sebagai bagian dari upaya UMM untuk menjadikan dirinya sebagai salah satu tujuan wisata di Malang, yaitu wisata kampus atau wisata pendidikan. Generasi muda bangsa ini, para siswa dan pelajarnya, harus dibiasakan berdarma wisata tidak hanya untuk memburu kesenangan belaka, tetapi wisata berburu ilmu pengetahuan. Dan UMM lah tempatnya. Insyallah.

Terima kasih saya ucapkan kepada bapak menteri atas kehadirannya. Berdasarkan pengalaman, kampus ini selalu memberi barokah kepada siapa saja yang pernah berkunjung. Sebaliknya saya yakin kehadiran bapak beserta ibu juga mendatangkan barokah bagi UMM. Insyallah.

Terakhir, terimalah semboyan civitas akademika UMM:

*"Ma baqoiqol yaum mahallal amsy. Wa mahalla yaum baqoiqol ghod".  
"Apa yang terjadi hari ini adalah impian pendahulu kita kemarin. Tugas kita hari ini adalah membangun impian untuk generasi hari esok".*

Billahitaufiq wal hidayah  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 2 Maret 2002 M  
17 Dzulhijjah 1422 H  
Rektor,  
**Muhadjir Effendy**